

## **LAMPIRAN**

## **LAMPIRAN 1**

### **A. Pedoman Observasi**

- ✓ Aspek yang di amati
- 1. Proses persiapan *Pemali Rampanan Kapa'* tentang perceraian dan perzinahan
- 2. Penggunaan simbolis yang digunakan dalam pemali *Rampanan Kapa'*
- 3. Tata cara pelaksanaan *Rampanan Kapa'*
- 4. Pemberian Sanksi terhadap orang yang melanggar *Pemali Rampanan Kapa'*

## LAMPIRAN 2

### B. Pedoman wawancara

- a. Pertanyaan untuk Tokoh adat dan majelis gereja
  1. Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang *Pemali Rampanan Kapa'*?
  2. Bagaimana munculnya *Pemali* dalam *Rampanan Kapa'*?
  3. Mengapa melaksanakan *Rampana Kapa'* harus dilakukan sesuai dengan tingkatan?
  4. Apa saja *pemali* yang harus di hindari dalam *Rampanan Kapa'*?
  5. Apa konsekuensi jika melanggar *Pemali* dalam *Rampanan Kapa''*?
  6. Apa saja nilai-nilai dalam *Rampanan Kapa'*?

## TRANSKIP WAWANCARA

### Transkip Wawancara

NO	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang <i>Pemali Rampanan kapa'</i> ?	<p>➤ Menurut Desse' Toding (26 November 2025)</p> <p><i>Pemali Rampanan Kapa'</i> adalah hal yang tidak bisa dilakukan contohnya melaksanakan <i>Rampanan Kapa'</i> terhadap saudara atau masih memiliki hubungan keluarga.</p> <p>➤ Menurut Daniel T.R (26 November 2025)</p> <p><i>Pemali Rampanan Kapa'</i> adalah larangan atau sesuatu yang memang sangat tidak boleh dilaksanakan ketika seseorang sudah memiliki hubungan <i>Rampanan Kapa'</i>.</p> <p>➤ Menurut Pdt. Andarias Banne (27 November 2025)</p> <p><i>Pemali Rampanan Kapa'</i> adalah sesuatu yang menjadi larangan atau</p>

		<p>pantangan atau sesuatu yang tidak boleh dilakukan dalam sebuah perkawinan.</p> <p>➤ Menurut Agustina Pare (27 November 2025)</p> <p><i>Pemali Rampana Kapa'</i> adalah sesuatu yang tidak boleh dilakukan atau dilanggar selama menjalani yang namanya berumah tangga atau <i>ma'Rampanan Kapa'</i>.</p> <p>➤ Menurut Paulus Pamuttu (27 November 2025)</p> <p><i>Pemali Rampanan Kapa'</i> itu merupakan sesuatu yang tabuh, atau sesuatu yang tidak boleh dilakukan atau di langgar karena apa bila di langgar maka akan ada konsekuensinya.</p>
2	Bagaimana munculnya <i>Pemali</i> dalam <i>Rampanan Kapa'</i> ?	<p>➤ Menurut Desse' Toding (26 November 2025)</p>

*Pemali* itu muncul oleh karena kita harus saling menghargai tentang rasa malu, jadi *Pemali* itu ada kaitannya dengan rasa malu.

➤ Menurut Daniel T.R (26 November 2025)

*Pemali* itu muncul sejak dari awal adanya *Rampanan Kapa'*. Munculnya *Pemali* ini untuk menjadi sebuah pengikat sosial Khususnya dalam *Rampanan Kapa'*.

➤ Menurut Pdt. Andarias Banne (27 November 2025)

Munculnya *Pemali* ketika adanya *Rampanan kapa'* itu sendiri , adanya hubungan rumah tangga maka muncullah *Pemali*, bahkan *Pemali* itu muncul dari awal ketika

berbicara tentang adat dan  
kenyakinan.

➤ Menurut Agustina Pare (27

November 2025)

Munculnya kata *Pemali* dalam  
*Rampanan Kapa'* dimaksudkan  
sebagai salah satu kata yang  
dapat menjadi pengikat atau  
yang dapat membatasi  
keinginan-keinginan yang  
mengarah kepada hal yang  
dapat menjadikan sebuah  
hubungan *Rampanana Kapa'*  
biasa Renggang.

➤ Menurut Paulus Pamuttu (27

November 2025)

Munculnya *Pemali* dalam  
rampanan kapa' bahwa apa  
yang telah disepakati atau  
diputuskan bersama untuk  
dijalani akan berjalan sesuai

		dengan yang seharusnya, itulah sebabnya muncul kata <i>Pemali</i> sebagai suatu pengikat dalam <i>Rampanan Kapa'</i> .
3	Mengapa melaksanakan <i>Rampanan Kapa'</i> harus dilakukan sesuai dengan tingkatan?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menurut Desse Toding (26 November 2025)           <p>Di Lembang Buntu Pepasan kita Tidak mengenal yang namanya <i>Tana'</i> tetapi yang kita kenal adalah Ikatan atau Nilai, Masyarakat di Lembang</p> <p>Parandangan melaksanakan <i>Rampanan kapa'</i> itu tergantung dari strata sosial masyarakatnya.</p> </li> <li>➤ Menurut Daniel T.R (26 November 2025)           <p><i>Rampanan Kapa'</i> ini Khususnya di Lembang Parandangan dilakukan tergantung dengan strata sosial masyarakatnya.</p> </li> <li>➤ Menurut Pdt. Andarias Banne (27 November 2025)</li> </ul>

		<p>Melakukan <i>Rampanan Kapa'</i> sesuai dengan tingkatan itu tergantung orang yang masih merasa itu perlu dilakukan atau tergantung dari strata sosialnya.</p> <p>➤ Menurut Agustina Pare (27 November 2025)</p> <p>Rampana Kapa' harus dilakukan sesuai dengan tingkatan karena seperti yang diketahui bahwa dalam tatanan kehidupan masyarakat khususnya di Lembang Parandangan Melaksanakan Rampanan Kapa' itu sesuai dengan tingkatan karena ini adalah salah ritual yang sangat kental hubungannya dengan adat.</p>
--	--	--

		<p>➤ Menurut Paulus Pamuttu (27 November 2025)</p> <p><i>Rampanan kapa'</i> harus dilakukan sesuai dengan tingkatan karena setiap tahap memiliki makna dan simbolisme yang berbedah, ini menunjukkan penghormatan terhadap tradisi dan martabat keluarga.</p>
4	<p>Apa saja <i>Pemali</i> yang harus dihindari dalam <i>Rampanan Kapa'</i>?</p>	<p>➤ Menurut Desse' Toding (26 November 2025)</p> <p><i>Pemali</i> yang harus dihindari dalam <i>Rampanan Kapa'</i> yaitu tidak boleh melakukan <i>Rampanan Kapa'</i> kepada yang masih dekat hubungan darah danging karena itu pantang sekali.</p>
		<p>➤ Menurut Daniel T.R (26 November 2025)</p> <p>Hal yang harus dihindari dalam <i>Rampanan Kapa'</i> adalah pergaulan</p>

bebas, mengapa, karena seseorang yang sudah menjalani yang namanya *ma'Rampenan Kapa'* itu harus bisa menjaga martabat Keluarga harus memiliki komitmen untuk menjaga rumah tangganya menghindari pergaulan bebas.

➤ Menurut Pdt. Andarias Banne (27

November 2025)

Rampenan Kapa ini adalah ciptaan Tuhan hal yang mulia dari dulu maka memang juga kita harus muliakan, karena Rampenan Kapa' ini tidak sertamerta ada maka itu harus kita muliakan dengan cara menghindari hal-hal yang dapat menjadi pemicu pertengkaran contohnya seperti tidak menghargai

		<p>pasangan atau masih menjalin hubungan dengan orang lain.</p> <p>➤ Menurut Agustina Pare (27 November 2025)</p> <p>Pemali yang harus dihindari adalah perilaku dari pasangan yang melakukan KDRT, Perselingkuhan, ini semua harus dihindari supaya kita terhindar dari yang namanya pertengkarahan yang mengarah kepada perceraian.</p> <p>➤ Menurut Paulus Pamuttu (27 November 2025)</p> <p>Dalam <i>Rampanan Kapa'</i> kita perlu menghindari konflik atau pertengkarahan, kita harus menjaga komunikasi yang baik, hindari emosi, hindari pergaulan bebas.</p>
--	--	--

5	<p>Apa Konsekuensi jika melanggar pemali dalam <i>Rampanan Kapa'</i>?</p>	<p>➤ Menurut Desse' Toding (26 November 2025)</p> <p>Konsekuensi ini tergantung pada tingkatan atau <i>tana'</i> yang sudah disepakati pada saat acara <i>Ma'parampo</i> (melamar).</p> <p>➤ Menurut Daniel T.R (26 November 2025)</p> <p>Jika seseorang dari salah satu yang melaksanakan <i>Rampanan Kapa'</i> melanggar pemali, maka konsekuensinya yaitu harus membanyak sesuai dengan jumlah yang sudah disepakati atau ditetapkan pada saat <i>Ma'parampo</i> (melamar).</p> <p>➤ Menurut Pdt. Andarias Banne (27 November 2025)</p> <p>Konsekuensi ini bisa berupa hukuman adat, sebagaimana yang sudah ditetapkan ketika baru malaksanakan acara</p>
---	---	--

		<p><i>ma'parampo</i>, disitu dibicarakan tentang <i>tana'</i> yang akan menjadi pengikat <i>Rampanan Kapa</i>, siapa yang melanggar maka harus membayar denda sesuai dengan jumlah yang sudah di sepakati atau ditetapkan.</p> <p>➤ Menurut Agustina Pare (27 November 2025)</p> <p>Konsekuensi jika melanggar pemali/larangan dalam <i>Rampanan Kapa'</i> yaitu membayar denda sesuai dengan tingkatan atau <i>Tana'</i> yang sudah disepakati atau ditetapkan.</p> <p>➤ Menurut Paulus Pamuttu (27 November 2025)</p> <p>Jika ada salah seorang dari yang <i>ma'rampanan kapa'</i></p>
--	--	--

		<p>melanggar atau <i>untengkai kalo'</i> apa yang telah disepakati atau di tetapkan maka dia akan membanyar sesuai timgkatan yang telah dipilih tadik.</p>
6	<p>Apa saja nilai-nilai dalam <i>Pemali Rampanan Kapa'</i>?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menurut Desse' Toding (26 November 2025) <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Pemali Rampanan Kapa'</i> mengandung nilai-nilai seperti Kesetiaan, tanggung jawab, yang sejalan dengan ajaran kasih, dan komitmen.</li> </ul> </li> <li>➤ Menurut Daniel T.R (26 November 2025) <ul style="list-style-type: none"> <li>Nilai-nilai dalam <i>Rampanan Kapa'</i> yakni menekankan pentingnya kerja sama, dan saling menghormati antar keluarga.</li> </ul> </li> <li>➤ Menurut Pdt. Andarias Banne (27 November 2025 ) <ul style="list-style-type: none"> <li></li> </ul> </li> </ul>

		<p>Dalam <i>Pemali Rampanan Kapa'</i> ada nilai kejujuran, transparansi, dan komitmen spiritual, yang mengajak pasangan untuk membangun fondasi pernikahan yang kuat dan bermakna.</p> <p>➤ Menurut Agustina Pare (27 November 2025)</p> <p>Dalam Rampanan Kapa' ada nilai pengendalian diri dan rasa Syukur, mengajarkan pasangan untuk bersyukur atas anugerah perkawinan dan mengontrol diri dalam menjalani kehidupan yang bermakna.</p> <p>➤ Menurut Paulus Pamuttu (27 November 2025)</p> <p><i>Pemali Rampanan Kapa'</i> mengandung nilai keadilan, menekankan keseimbangan</p>
--	--	--

		<p>hak dan kewajiban antara kedua keluarga, serta memastikan proses perkawinan berlangsung adil dan menghormati martabat masing- masing pihak.</p>
--	--	--